



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 9, 2026

Revised: February, 10, 2026

Available: February, 10, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

Abstract

Background: The community, as the primary target, is expected to provide rapid and appropriate treatment, with a high potential for encountering cardiac arrest victims in their immediate surroundings beyond the reach of healthcare workers. Therefore, community-based rescue is expected.

Purpose: To analyze the effect of Basic Life Support (BLS) demonstrations on improving the knowledge and skills of high school students.

Method: A systematic literature review was conducted. The search began with references from Google Scholar and Science Direct, including articles published between 2020 and 2025 related to BLS, skills, knowledge, and high school students.

Results: A total of 150 articles were included in the identification process, of which 10 met the inclusion criteria, consisting of journals published between 2020 and 2025, and journals with national and international accreditation (ISSN, ISBN, DOI).

Conclusion: Based on the search results, 10 journals reviewed were related to the effect of BLS demonstrations on improving the knowledge and skills of high school students.

Keywords: Basic Life Support (BLS); High School Students; Knowledge; Skills.

Pendahuluan: Penanganan yang cepat dan tepat akan diwujudkan oleh masyarakat sebagai sasaran utama yang berpotensi tinggi menemukan korban henti jantung di lingkungan sekitar diluar jangkauan dari petugas kesehatan, sehingga diharapkan penyelamatan bantuan hidup dasar dari masyarakat.

Tujuan: Untuk menganalisis Pengaruh Demonstrasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA.

Metode: Penelitian Systematic *Literature Review*. Pencarian diawali dengan menemukan referensi dari database google scholar dan Sciencedirect, artikel yang diterbitkan antara tahun 2020-2025 terkait database Bantuan hidup dasar (BHD), keterampilan, pengetahuan, dan siswa SMA.

Hasil: Sebanyak 150 artikel yang masuk dalam proses identifikasi, 10 artikel diantaranya sesuai dengan kriteria inklusi yang terdiri dari jurnal yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020-2025, jurnal yang telah terakreditasi nasional dan internasional (ISSN, ISBN, DOI).

Simpulan: Berdasarkan hasil penelusuran, 10 jurnal yang telah ditelaah terkait dengan pengaruh demonstrasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar (BHD); Keterampilan; Pengetahuan; Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi kegawatdaruratan bisa terjadi pada semua orang secara tiba-tiba kapanpun dan dimanapun. Bahkan banyak kasus gawat darurat yang bisa menyebabkan kecacatan bahkan kematian apabila tidak ditangani dengan segera. Salah satu kondisi kegawatdaruratan yang menjadi trend dan issue keperawatan gawat darurat adalah henti jantung atau *cardiac arrest*. Kondisi *cardiac arrest*, sirkulasi darah, dan transportasi oksigen berhenti sehingga organ tubuh, terutama organ vital mengalami kekurangan oksigen dalam waktu singkat. Otak adalah organ yang paling cepat mengalami kerusakan karena hanya dapat bertahan jika mendapatkan glukosa dan oksigen. Apabila otak tidak menerima asupan ini dalam waktu sepuluh menit, batang otak akan mati (Ayu, Balqis, & Hartati, 2022).

Henti jantung terjadi ketika jantung berhenti menghasilkan denyut efektif dan mengedarkan darah. Hal ini mungkin disebabkan oleh peristiwa listrik jantung (yaitu, disritmia) seperti fibrilasi ventrikel, bradikardia progresif yang mendalam, atau bila tidak ada irama jantung sama sekali atau asistol (Brunner & Suddarth, 2010). Data AHA STATISTIK 2022, *The American Heart Association* merilis data *statistic* terdapat lebih dari 356.000 *out-of-hospital cardiac arrest* (OHCA) setiap tahun di AS. Insiden OHCA non-traumatik yang dinilai EMS pada orang dari segala usia diperkirakan 356.461, atau hampir 1.000 orang setiap hari (Fernalia, Pawiliyah, Sahri, & Supriadi, 2022). Selain itu di Indonesia kasus *cardiac arrest* menurut Kemenkes RI pada tahun 2023, angka kematian akibat penyakit ini mencapai 650.000 penduduk per tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Berdasarkan data dari ULIN News, (2022), Di Banjarmasin pada tahun 2022 kasus *cardiac arrest* mencapai angka 71 kasus (Firdasari, Santoso, & Gaghauna, 2023).

Hasil penelitian pada awam di lingkungan kampus Widyagama Husada didapatkan awam yang memiliki pengetahuan rendah (54.67%) dan keterampilan yang kurang (33.67%) tentang bantuan hidup dasar (Qodir, 2020). Sebagian besar pasien dengan OHCA tidak mendapatkan resusitasi kardiopulmoner atau intervensi lain yang sesuai seperti AED untuk dapat bertahan hidup. Data

tersebut mendukung seperempat industri vertikal dari semua OHCA yang ditolong oleh bystander (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Penanganan yang cepat dan tepat akan diwujudkan oleh masyarakat sebagai sasaran utama yang berpotensi tinggi menemukan korban henti jantung di lingkungan sekitar diluar jangkauan dari petugas kesehatan, sehingga diharapkan penyelamatan bantuan hidup dasar dari masyarakat (Darwati & Setianingsih, 2020). Sehingga, sangat diperlukan untuk mengajarkan mengenai pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada siapa saja, terutama orang dewasa. Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas BHD meliputi simulasi, pelaporan kinerja, umpan balik audiovisual, dan pelatihan BHD (Kim, Moon, Lim, Kim, Lee, Park, Lee, Woo, Cho, Jeong, Choi, Kim, Choi, Choi, Heo, Park, Lee, Park, & Jeong, 2022).

Penyampaian pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti demonstrasi, ceramah, media audio visual, simulasi, diskusi kelompok (*brainstorming*), dan pendidikan sebaya (*peer education*). Salah satu metode yang menekankan keterlibatan langsung siswa adalah simulasi, yaitu siswa belajar melalui pengalaman nyata. Gaya belajar masing-masing siswa turut memengaruhi aktivitas serta pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, metode simulasi melibatkan kegiatan fisik yang dapat meningkatkan partisipasi, minat, dan kepuasan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Sulaeman, Lestari, Dramawan, & Purnamawati, 2022). Keunggulan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik, serta memberikan pengalaman tidak langsung yang berguna dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial (Purwana & Zulkifli, 2022).

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan literature review. Penelitian literature review adalah penulisan ringkasan berdasarkan masalah penelitian. Literature review ini akan diperoleh dari

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review

penelusuran jurnal penelitian-penelitian ilmiah dari rentang tahun 2020-2025 dengan menggunakan database *Google Scholar* dan *Science Direct* dengan kata kunci Bantuan hidup dasar (BHD), keterampilan, dan pengetahuan, siswa SMA.

Populasi dalam literature review ini adalah seluruh jurnal yang terdapat di google scholar maupun sciencedirect dengan kata kunci adalah Bantuan hidup dasar (BHD), keterampilan, dan pengetahuan, siswa SMA. Berdasarkan hasil pencarian *google scholar*, ditemukan sekitar 5.020 artikel terkait dan dari hasil pencarian di *sciencedirect* 982 artikel terkait. Adapun kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam metode ini diantaranya yaitu jurnal yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020-2025, jurnal yang telah terakreditasi internasional (ISSN, ISBN, DOI). Sedangkan untuk kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti dalam metode ini yaitu jurnal yang diterbitkan di luar tahun 2020-2025, jurnal yang tidak terakreditasi internasional (DOI, ISBN, ISSN), dan jurnal dengan metode literature review dan

proceeding.

Berdasarkan kriteria inklusi tersebut, peneliti membahas 12 jurnal terkait dengan pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA. Literature review ini dilakukan menggunakan beberapa jurnal yang diperoleh dari *google scholar* maupun *science direct* dan telah ditelaah dalam bentuk literature review. Sebanyak 10 jurnal nasional dan internasional yang sudah didapat dari *google scholar* dan *sciencedirect*, 3 artikel diantaranya menggunakan kuesioner, 2 artikel lainnya menggunakan observasi, 1 artikel menggunakan FGD, 1 artikel menggunakan wawancara, 1 artikel menggunakan survey, 2 artikel menggunakan ceramah atau edukasi kesehatan, dan 2 artikel menggunakan simulasi atau demonstrasi.

Selanjutnya dari 10 jurnal yang dibahas atau ditelaah oleh peneliti, jurnal tersebut berasal dari berbagai negara antara lain Indonesia, Hongkong, Tiongkok, California, Swedia, Hongaria, Portugal, dan Saudi Arabia.

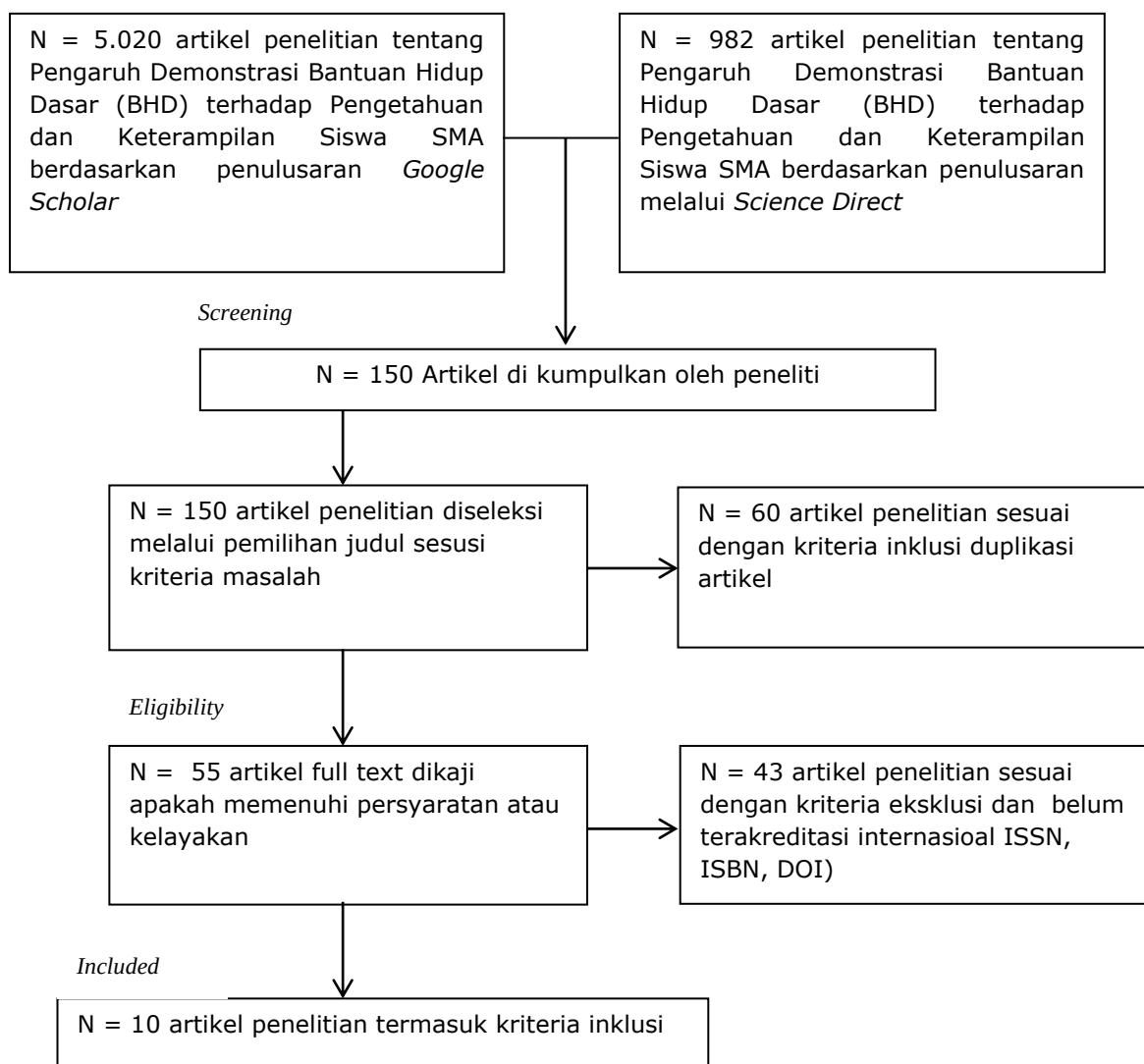
Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review



Alur Penyeleksian Data Studi

Gambar 1. Diagram Prisma.

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

HASIL**Tabel 1. Pemetaan Hasil Studi Literatur**

(Peneliti)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Handayani et al., 2022) (Indonesia)	Untuk menentukan dampak pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan siswa SMA tentang Penyakit BHD.	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain <i>pre-eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest design</i> .	Hasil penelitian yang diperoleh setelah pendidikan kesehatan tentang BHD dengan menggunakan metode audio visual kepada 60 siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang BHD, dengan skor rata-rata 84,68. Pendidikan kesehatan melalui alat bantu audiovisual memiliki dampak positif pada peningkatan pengetahuan siswa dengan perolehan informasi oleh siswa SMA.
(Alfaridzi & Suparti, 2023) (Indonesia)	Untuk mengetahui apakah penyebaran pelatihan pertolongan pertama melalui media <i>e-Booklet</i> berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dalam memberikan edukasi bantuan hidup dasar.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain <i>pre-eksperimental with one group pretest-posttest design</i> .	Tujuan kegiatan ini dilakukan yakni untuk meningkatkan angka <i>bystander</i> yang mampu melakukan RJP pada korban yang mengalami henti jantung. Masyarakat awam diharapkan dapat melakukan RJP dan mengaktifkan sistem gawat darurat. Hasilnya terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti simulasi dan praktek dalam membantu korban henti jantung di luar rumah sakit. Selanjutnya diharapkan adanya kesadaran dari pemerintah untuk menghadirkan sistem sederhana berbasis masyarakat sebagai alur awal pertolongan bagi pasien henti jantung, yang dapat memperlancar alur pelaporan kejadian henti jantung dan penanganannya yang tepat dan cepat.
(Husaini et al., 2025) (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap bantuan hidup	Studi ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dan pendekatan lintas-seksional.	Sebagian besar peserta dalam penelitian ini menilai pengetahuan mereka tentang bantuan hidup dasar (BHD) secara positif, yaitu sebesar 63,2%. Hal ini menunjukkan bahwa

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review

	dasar (BHD) di kalangan siswa SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh.		mayoritas siswa dalam program OSIS di SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh memiliki pemahaman yang sangat baik tentang konsep dan prinsip bantuan hidup dasar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh fakta bahwa siswa terpapar informasi tentang pertolongan pertama dan BHD melalui berbagai sumber, khususnya media sosial, yang kini menjadi salah satu sarana komunikasi utama bagi generasi muda. Sebagai bagian dari Generasi Z, siswi-siswa ini memiliki akses mudah ke informasi melalui teknologi digital, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman praktis tentang BHD bahkan tanpa pelatihan formal. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memainkan peran penting dalam memperluas akses pendidikan kesehatan bagi siswa.
(Lanzas et al., 2022) (Portugal)	Untuk membandingkan efektivitas program pelatihan resusitasi bagi mahasiswa.	Metode kuasi-eksperimental dilakukan dengan penilaian awal, segera setelah intervensi, dan dua setengah bulan kemudian.	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan dan kinerja kompresi dada yang dilakukan oleh siswa, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kelompok setelah dua setengah bulan. Tetapi dalam demonstrasi keterampilan praktis, kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar pada dua setengah bulan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pelatihan yang dilakukan oleh guru menunjukkan tingkat efektivitas yang serupa dengan pelatihan yang dipimpin oleh tenaga kesehatan.
(Maar et.al., 2024) (Hongaria)	Untuk menyelidiki kemandirian pelatihan BLS dan kurikulum BLS di kalangan remaja SMA berusia 16-19 tahun di Hongaria.	Metode dalam penelitian ini yaitu randomized parrarel dengan desain uji klinis	Responden dibagi menjadi 2 kelompok untuk membandingkan efektifitas pelaksanaan demonstrasi BHD dengan penggunaan modul. Hasil penelitian mengatakan bahwa metode demonstrasi BHD lebih efektif dilakukan dalam meningkatkan keterampilan

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review

			masyarakat awam khususnya siswa SMA untuk memberikan BHD yang berkualitas.
(Chugh et. al., 2020) (California)	Untuk mengetahui respon awam melaporkan kejadian serta frekuensi RJP yang diberikan dalam penanganan awal korban di luar rumah sakit.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi observasional prospektif	Nyatanya, 80% responden awam lebih memungkinkan tiba lebih dulu melihat korban. Karena sebagian besar OHCA (70% hingga 80%) terjadi di rumah, hal ini berpotensi meningkatkan keefektifan dibandingkan dengan aplikasi yang ada yang hanya mengarahkan responden awam ke lokasi publik. Seperempat responden adalah profesional kesehatan dan 99% telah menerima pelatihan CPR sebelum pendaftaran. Lingkungan masyarakat tampaknya telah menerima responden warga yang mendapatkan akses ke lokasi rumah pribadi dalam situasi darurat.
(Riva et. al., 2020) (Swedia)	Untuk membandingkan keberlangsungan hidup antara korban dengan perlakuan CPR dengan yang tidak dilakukan CPR sebelum bala bantuan datang.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kohort observasional	Hasil yang ditemukan menyatakan bahwa korban yang mengalami henti jantung diluar rumah sakit berpeluang bertahan hidup lebih tinggi dibandingkan dengan korban yang tidak dilakukan perlakuan karena menunggu tim medis datang. Sehingga dalam hal ini, perlu inisiasi serta pengetahuan dan keterampilan melakukan CPR pada korban secara spontan.
(Qian et. al., 2021) (Tiongkok)	Untuk mengetahui kesadaran warga masyarakat tentang pertolongan pertama dasar (BLS) dan kesediaan mereka untuk melakukan penyelamatan.	Metode yang digunakan oleh peneliti ialah cross sectional dengan desain stratified three-stage random sampling	Sebanyak 3.000 kuesioner dibagikan, 2.812 di antaranya valid, dengan tingkat jawaban benar sebesar 93,73%. Dari 2.812 responden, 41,18% pernah melihat defibrillator eksternal (AED), 48,83% pernah mengalami CPR, dan 25,07% pernah mengalami defibrillator tambahan. Jika terjadi kecelakaan, 50,50% bersedia menyelamatkan, 70,80% bersedia melakukannya di bawah pengawasan profesional, dan 71,23% bersedia melakukannya setelah mempelajari sistem BLS

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA: Literatur review

			menurut saya. Awam memiliki pengetahuan yang lebih sedikit tentang BLS (Basic Life Support), dan pengetahuan mereka tentang CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) lebih baik daripada pengetahuan mereka tentang AED (Automated External Defibrillator). Warga memiliki kemauan yang kuat untuk mempelajari BLS.
(Yeung et al., 2023) (Hongkong)	Untuk membandingkan efektivitas pelaksanaan demonstrasi BHD yang dilakukan oleh guru terlatih dengan tenaga kesehatan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni RCT (Randomized Controlled Trial)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tergolong tinggi dan pelaksanaan demonstrasi yang melibatkan peran guru dalam hal ini cukup efektif untuk membuat siswa antusias mengikuti instruksi.
(Alazmi & Alzahrani, 2020) (Saudi Arabia)	Untuk menilai pengetahuan dan sikap terhadap BHD di kalangan awam serta melakukan evaluasi keterbatasan demonstrasi keterampilan BHD.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross sectional melalui survey kuesioner	Pengetahuan rata-rata peserta adalah 2,02 ($\pm 1,4$) dari 7, dengan laki-laki dan peserta Saudi memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang BLS daripada perempuan dan non-Saudi. Selain itu, sangat sedikit peserta yang menerima pelatihan resusitasi kardiopulmoner (CPR). Tapi sikap mereka bagus dan mereka ingin mengambil kelas CPR.

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa
SMA: Literatur review

PEMBAHASAN

Literature review ini dilakukan dengan mencari beberapa jurnal yang sudah terakreditasi yang ditelusuri dari *google scholar* dan *Science direct* yang berkaitan dengan Pengaruh Demonstrasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Pengetahuan dan Keterampilan siswa SMA dan ditemukan ribuan referensi. Pencarian referensi ini terbatas pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2020-2025. Kemudian dari hasil pencarian, didapatkan sekitar 5.020 artikel dari *google scholar* dan sekitar 928 artikel dari *Science direct*. Kata kunci dalam pencarian adalah bantuan hidup dasar (BHD), keterampilan, pengetahuan, dan siswa SMA.

Data yang relevan di ekstrak dengan memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi antara lain jurnal yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020-2025, jurnal yang telah terakreditasi internasional (ISSN, ISBN, DOI). Sedangkan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan dalam metode ini, antara lain jurnal yang diterbitkan di luar tahun 2020-2025, jurnal yang tidak terakreditasi internasional (DOI, ISBN, ISSN), dan jurnal dengan metode literature review dan proceeding. Sebanyak 150 artikel yang dikumpulkan, 10 artikel yang diambil dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan pada rancangan penelitian.

Berdasarkan hasil literature review diatas, 10 jurnal yang telah ditelaah terkait dengan pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa SMA yang menyatakan bahwa masyarakat awam adalah first responder atau penyelamat pertama pada klien yang mengalami henti jantung diluar rumah sakit.

Siswa SMA memiliki peran penting dalam memberdayakan warga untuk mempersiapkan diri menghadapi korban yang mengalami henti jantung. Mereka juga memiliki potensi besar untuk menjadi *first responder* karena sebagai anggota masyarakat umum, mereka terintegrasi ke dalam berbagai lingkungan sosial dan sangat terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penanganan yang cepat dan tepat akan diwujudkan oleh masyarakat sebagai sasaran utama yang berpotensi tinggi menemukan korban henti jantung di lingkungan sekitar diluar jangkauan dari petugas kesehatan, sehingga diharapkan penyelamatan bantuan hidup dasar dari masyarakat. Salah satu

faktor penyebab masyarakat awam gagal dalam melakukan penyelamatan pertama disebabkan oleh pengetahuan dan kemampuan yang kurang memadai dalam pelaksanaan proses pertolongan pertama pada korban henti jantung.

Temuan ini sejalan dengan hipotesis penelitian bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang memiliki dampak signifikan terhadap kesediaan mereka untuk mengambil tindakan pertolongan segera. Sehingga dalam hal ini peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelatihan yang terstruktur dan berbasis demonstrasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Hal ini juga penting melibatkan siswa SMA untuk memberikan demonstrasi. Siswa SMA dilibatkan karena sebagai ikon yang lebih dekat dengan masyarakat awam. Sehingga diharapkan masyarakat lebih inisiatif dalam mengikuti pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) sebagai upaya peningkatan angka keselamatan dan penurunan angka kematian pada korban henti jantung di masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan *literature review* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan dan kemampuan masyarakat awam dalam memberikan bantuan hidup dasar (BHD) masih belum merata di semua masyarakat. Sedangkan masyarakat awam memiliki peluang terbesar dalam penanganan klien henti jantung sebelum tenaga kesehatan datang ke lokasi korban ditemukan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa siswa SMA merupakan ikon terdekat pada masyarakat, dan apabila dilibatkan dalam memberikan demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) maka masyarakat akan lebih memiliki inisiatif yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alazmi, A. A., & Alzahrani, F. A. (2020). *Knowledge and attitude of basic life support in the community of Dammam city, Saudi Arabia*.
- Alfaridzi, G. A., & Surpati, S. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar dengan Media E-Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa PMR SMA Negeri 1 Purwareja Klampok. *Prepotif*, 7(1), 1476-1481.

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>

Pengaruh demonstrasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa
SMA: Literatur review

- Ayu, S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi Pengetahuan Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Siswa Jurusan Asper Smks Bunga Persada Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(9), 2873–2882.
- Chugh, S. S., Jui, J., & Salvucci, A. (2020). Pivotal Role in the Community Response to Cardiac Arrest: The Smart Bystander. *Journal of the American College of Cardiology*, 76(1), 54–56.
- Darwati, L. E., & Setianingsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Awam Tentang Penanganan Out Of Hospital Cardiac Arrest Melalui Aplikasi Resusitasi *Improvement Of Knowledge People About Handling Out Of Hospital Cardiac Arrest Through The Application Of Lung Heart Resusitation In Smartphone*. 10(1).
- Fernalia, F., Pawiliyah, P., Sahri, I., & Supriadi, D. (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Untuk Tni, Polri, Pmi, Timsar, Dan Masyarakat Umum. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(8), 2668–2676.
- Firdasari, N., Santoso, B. R., & Gaghauna, E. E. (2023). Perbedaan *Projected Motion Dan Projected Still Media Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan Tentang CPR*. Repository UI.
- Handayani, S., Fitri, E. Y., & Effendi, Z. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pendahuluan Gawat darurat dapat berlangsung di luar. *Journal 000*(1), 19–27.
- Husaini, M., Fitri, R., & Fazdria. (2025). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Pengurus. *Journal 6*, 14678–14684.
- Kim, G. W., Moon, H. J., Lim, H., Kim, Y. J., Lee, C. A., Park, Y. J., Lee, K. M., Woo, J. H., Cho, J. S., Jeong, W. J., Choi, H. J., Kim, C. S., Choi, H. J., Choi, I. K., Heo, N. H., Park, J. S., Lee, Y. H., Park, S. M., & Jeong, D. K. (2022). Effects of Smart Advanced Life Support protocol implementation including CPR coaching during out-of-hospital cardiac arrest. *American Journal of Emergency Medicine*, 56, 211–217.
- Lanzas, D., Nunes, P., & Perelman, J. (2022). Training program in resuscitation maneuvers delivered by teachers in a school setting : An economic argument. *Revista Portuguesa de Cardiologia*, 41(2), 135–144.
- Maar, C., Zima, E., Nagy, B., Szvath, P., Pal-Jakab, A., Szvath, P., Kiss, B., Frituz, G., Gal, J., Merkely, B., & Kovacs, E. (2024). *The investigation of the efficiency of basic life support education among high school students: Protocol, design and implementation of an interventional, prospective longitudinal, individually randomised, parallel 1:1 grouped trial*. 18, 1–6.
- Purwana, E. R., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Metode Ceramah Dan Simulasi Start Triage Terhadap Pengetahuan Relawan Non-Medis. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 104-108.
- Qian, Y. F., Geng, G. L., Ren, Y. Q., Zhang, X. T., Sun, W. J., & Li, Q. (2021). Analysis of the status quo and influencing factors of community residents' awareness of basic life support and willingness to attempt rescue. *Risk Management and Healthcare Policy*, 14(April), 3129–3136.
- Qodir, A. (2020). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 9(1), 15–20.
- Riva, G., Jonsson, M., Ringh, M., Claesson, A., Djärv, T., Forsberg, S., Nordberg, P., Rubertsson, S., Rawshani, A., Nord, A., & Hollenberg, J. (2020). Survival after dispatcher-assisted cardiopulmonary resuscitation in out-of-hospital cardiac arrest. *Resuscitation*, 157, 195–201.
- Sulaeman, R. Ns., Lestari, R. D., Dramawan, A., & Purnamawati, D. (2022). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Kegiatan 3m (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 733.
- Yeung, C. Y., So, K. Y., Hoi, H., Cheung, T., Hou, P. Y., Ko, H. F., Lee, A., Kong, H., & Group, A. (2023). Comparison of instructor-led compression-only cardiopulmonary resuscitation and automated external defibrillator training for secondary school students: A multicenter noninferiority randomized trial. *Resuscitation Plus*, 16(September), 100487.

Anita Ndruru*, Deskrisman Stefan Mendrofa, Sry Rumondang Sitindaon, Barce Inel Crevis Gulo

STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi penulis: Anita Ndruru. *Email: anitandruru@stikeselisabethmedan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i2.2249>